

Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliiek

Tarmizi

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

email: tarmizi@iaialaziziyah.ac.id

ABSTRACT

Character education plays a crucial role in shaping the younger generation with integrity and competitiveness. One of the educational institutions strongly committed to implementing character education is the Private Islamic Junior High School Jamiah Al-Aziziyah in Batee Iliiek, Aceh. This article elucidates how character education management is implemented in this school, focusing on principles, strategies, and resulting impacts. The research method employed in this study is literature review. The findings of this study reveal that: Private Islamic Junior High School Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliiek serves as an inspirational example of how character education management can be effectively implemented. Adhering to strong principles and well-planned strategies, the school has created an educational environment capable of shaping students who are not only academically adept but also possess strong characters rooted in Islamic values. The positive impact of this character education can be observed in students' daily behaviors. Thus, Private Islamic Junior High School Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliiek has substantiated that character education is not merely a concept but a reality capable of shaping a better future.

Keywords: Management, Character, Islamic Junior High School Jamiah Al-Aziziyah

ABSTRAK

Pendidikan karakter memiliki peran yang penting dalam membentuk generasi muda yang berintegritas dan berdaya saing. Salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen kuat dalam menerapkan pendidikan karakter adalah SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah di Batee Iliiek, Aceh. Artikel ini menguraikan bagaimana manajemen pendidikan karakter di sekolah ini diimplementasikan, dengan fokus pada prinsip-prinsip, strategi, dan dampak yang dihasilkan. Metode kajiannya menggunakan studi literatur. Adapun hasil kajian ini ditemukan bahwa: SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliiek adalah contoh inspiratif tentang bagaimana manajemen pendidikan karakter dapat diimplementasikan secara efektif. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip yang kuat dan strategi yang terencana, sekolah ini telah menciptakan lingkungan pendidikan yang mampu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang

kokoh dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dampak positif dari pendidikan karakter ini dapat dilihat dari perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliiek telah membuktikan bahwa pendidikan karakter bukan hanya sebuah konsep, tetapi sebuah realitas yang mampu membentuk masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen, Karakter, SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah dikenal sebagai fondasi penting dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademis yang tinggi, tetapi juga berintegritas dan berakhlak mulia. SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah di Batee Iliiek adalah sebuah contoh konkret dari lembaga pendidikan yang mengambil pendidikan karakter sebagai landasan utama dalam proses belajar-mengajar. Dalam artikel ini, kita akan mendalami bagaimana sekolah ini secara cermat mengimplementasikan manajemen pendidikan karakter sebagai bagian integral dari pendidikan yang mereka tawarkan.

SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah memiliki visi yang jelas tentang pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi muda yang memiliki integritas moral dan etika yang kuat. Sekolah ini memandang pendidikan karakter sebagai inti dari setiap aspek pendidikan. Pendidikan karakter bukanlah sekadar mata pelajaran terpisah, melainkan menjadi pondasi yang melekat dalam kurikulum dan budaya sekolah. Penerapan pendidikan karakter di sekolah ini bukanlah upaya sekunder, tetapi bagian tak terpisahkan dari setiap aspek pembelajaran dan pengembangan siswa. Penerapan ini didukung oleh SDM yang memadai. Sumber daya manusia sangat penting bagi sebuah organisasi, maka perlu direkrut SDM yang berkualitas (Amiruddin, A, dkk, 2022).

SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah merancang strategi yang teliti untuk mengimplementasikan pendidikan karakter. Kurikulum disusun dengan cermat untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran setiap mata pelajaran. Pengajar tidak hanya bertindak sebagai instruktur akademis, tetapi juga sebagai model dan pembimbing dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan budaya sekolah juga dirancang dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa secara konsisten dalam berbagai situasi.

Implementasi manajemen pendidikan karakter di SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah telah menghasilkan dampak yang signifikan. Para siswa bukan hanya berkembang dalam aspek akademis, tetapi juga menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dan etika. Mereka mempraktikkan kejujuran, toleransi, disiplin, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif ini juga tercermin dalam interaksi mereka dengan lingkungan sekitar dan masyarakat secara keseluruhan.

SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah Batee Ilikek adalah contoh inspiratif tentang bagaimana manajemen pendidikan karakter dapat dijalankan dengan sukses. Dengan mengambil pendidikan karakter sebagai pondasi utama, sekolah ini tidak hanya mencetak siswa yang pintar secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Implementasi yang cermat dan strategi yang terencana telah membuktikan bahwa pendidikan karakter bukanlah sekadar konsep, melainkan sebuah realitas yang dapat membentuk individu yang lebih baik dan masyarakat yang lebih bermartabat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada analisis terhadap informasi dan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya, termasuk literatur ilmiah, laporan sekolah, dan sumber-sumber terkait lainnya. Analisis data dilakukan untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana manajemen pendidikan karakter di SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah

SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah adalah lembaga pendidikan menengah pertama yang kokoh berdiri sejak tahun 2008, dibawah bimbingan Yayasan Pendidikan Islam Al-Aziziyah. Didirikan dengan nomor izin pendirian 162 pada tanggal 29 April 2008, sekolah ini telah berkomitmen kuat dalam memberikan pendidikan berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam (dapo.kemdikbud.go.id). Dengan bangga, sekolah ini mengimplementasikan Kurikulum SMP 2023, sebuah kerangka pembelajaran yang holistik dan terkini, sesuai dengan tuntutan zaman.

Sebagai institusi pendidikan yang peduli akan perkembangan karakter dan intelektualitas siswa, SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah memiliki tim pengajar yang berdedikasi tinggi. Dalam tahun ajaran 2022/2023, sekolah ini memiliki jajaran 20 guru yang berpengalaman dan penuh semangat. Mereka tidak hanya bertugas sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing dan contoh teladan bagi para siswa. Dengan demikian, sekolah menciptakan lingkungan yang merangsang perkembangan optimal, baik dalam hal akademik maupun kepribadian.

Jumlah siswa yang mencapai 166 dalam Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini (sekolah.data.kemdikbud.go.id). Dalam suasana yang inklusif dan penuh kekeluargaan, setiap siswa diberikan kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya. Dukungan penuh dari tenaga pendidik, fasilitas modern, dan program-program unggulan menjadikan SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah sebagai wadah yang ideal bagi pertumbuhan intelektual, sosial, dan spiritual para siswa.

Melalui perpaduan antara nilai-nilai keislaman, pendidikan yang inovatif, serta lingkungan belajar yang kondusif, SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas dan berdaya saing tinggi. Dengan latar belakang yang kuat dan komitmen yang teguh terhadap kualitas pendidikan, sekolah ini terus berusaha menjadi pilar penting dalam pembangunan pendidikan di Aceh.

Manajemen Pendidikan Karakter

Dalam konteks manajemen pendidikan karakter, sesuai dengan Agus Wibowo (2013:138), terdapat fungsi-fungsi manajemen yang serupa dengan manajemen pendidikan pada umumnya. Pertama, ada fungsi perencanaan dan pengambilan keputusan yang melibatkan proses merencanakan langkah-langkah dan membuat keputusan yang tepat. Kedua, adalah fungsi pengorganisasian sumber daya yang dimiliki sekolah, yakni mengatur berbagai aspek yang diperlukan agar berjalan secara terstruktur. Ketiga, fungsi pengarahan dilakukan untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada dapat mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Terakhir, ada fungsi pelaksanaan pengendalian yang berfokus pada pemantauan dan penilaian agar segala sesuatunya tetap terkendali dan sesuai rencana.

Menurut Rusmaini (2017:144), dalam perencanaan pendidikan karakter, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti berikut:

- a. Kurikulum: Dalam penyusunannya, kurikulum harus mematuhi beberapa prinsip. Pertama, integrasi antara berbagai bidang studi sehingga terdapat hubungan antar-materi. Kedua, prinsip relativitas, karena pendidikan karakter merupakan sistem yang berhubungan dengan sistem lainnya. Ketiga, desain kurikulum harus berfokus pada penanganan masalah-masalah di masyarakat atau dapat mengubah struktur masyarakat.
- b. Pendidik: Dalam hal ini, para pendidik dituntut untuk menjadi contoh, memberikan pembiasaan, dan memberikan motivasi kepada siswa. Oleh karena itu, dalam perencanaan pendidikan karakter di sekolah, tidak hanya ada program dan kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, tetapi juga untuk merencanakan penanaman nilai-nilai karakter kepada para perencana itu sendiri.
- c. Peserta Didik: Siswa tidak hanya objek pendidikan, tetapi juga subjek yang aktif dalam pembentukan karakternya sendiri. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan; pertama, setiap siswa memiliki kepribadian unik, kedua, tingkat kecerdasan yang beragam, ketiga, ciri-ciri individual yang berbeda. Ini berarti, selain menerima pembentukan karakter, siswa juga harus mampu menilai dan mengembangkan karakter mereka sendiri.
- d. Alat Pendidikan: Ini mencakup sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan proses pendidikan karakter agar berjalan efektif.

- e. Strategi Pembelajaran: Di sini, siswa diberi lingkungan yang kondusif untuk kebebasan berpikir, di mana perbedaan pandangan dihormati. Selain itu, pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga diarahkan pada aplikasi dalam kehidupan nyata. Prinsip utamanya adalah mengacu pada tiga komponen karakter yang dijelaskan oleh Lickona, yaitu pemahaman moral, perasaan moral, dan tindakan moral.

Ketika sampai pada tahap pelaksanaan, pendidikan karakter dapat direalisasikan melalui pembentukan program-program atau kegiatan-kegiatan sebagai pendekatan dalam menerapkan pendidikan karakter, seperti yang dinyatakan oleh I Gede Sujana (2014:32). Terdapat empat pendekatan yang dapat digunakan:

- a. Kegiatan Pembelajaran: Ini melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Meskipun pengajaran sering kali diartikan sebagai transfer pengetahuan, pendidikan karakter berarti memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai tertentu, keutamaan, dan manfaatnya. Dalam rangka pendidikan karakter yang efektif, pembelajaran dapat dilakukan secara kontekstual, di mana siswa dilatih untuk menghubungkan teori dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka. Ini berarti bahwa pembelajaran tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga transfer nilai.
- b. Pengembangan Budaya Sekolah: Ini berfokus pada menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung proses pendidikan karakter. Ini termasuk menggalakkan norma-norma seperti kebersihan, kerapian, dan keteraturan di lingkungan sekolah sehingga norma-norma ini menjadi bagian dari budaya sekolah dan memengaruhi perkembangan karakter siswa.
- c. Kegiatan Ko-kurikuler dan Ekstrakurikuler: Ini mencakup kegiatan di luar pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa dan mengasah keterampilan mereka. Kegiatan semacam ini dapat menjadi cara untuk menerapkan pendidikan karakter, seperti melatih disiplin melalui kegiatan pramuka atau mengasah dimensi spiritual melalui aktivitas keagamaan.
- d. Kegiatan Sehari-hari dan di Masyarakat: Pada tahap ini, nilai-nilai karakter yang telah diajarkan di sekolah diharapkan tercermin dan terintegrasi dalam perilaku siswa dalam aktivitas sehari-hari baik di lingkungan rumah maupun masyarakat. Oleh karena itu, kerjasama antara sekolah, guru, dan orang tua siswa sangat penting dalam memantau perkembangan karakter siswa.

Dengan cara ini, pendidikan karakter tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melibatkan lingkungan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi siswa dengan masyarakat secara keseluruhan.

Di SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah, pendidikan karakter diintegrasikan dengan manajemen pendidikan secara menyeluruh. Sekolah ini memiliki fondasi yang kuat dalam mendidik siswa tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam pembentukan karakter yang kokoh. Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang didesain dengan cermat, sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah dijelaskan sebelumnya.

Pertama-tama, sekolah ini telah memiliki landasan yang kuat dengan didirikan pada tahun 2008 oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Aziziyah. Pada tahun ajaran 2022/2023, jumlah siswa mencapai 166, menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini. Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum SMP 2023, mengindikasikan komitmen sekolah untuk selalu mengikuti perkembangan pendidikan yang terbaru.

Dalam upaya mendidik karakter siswa, sekolah ini memiliki tim pengajar yang berdedikasi tinggi. Jumlah 20 guru yang berpengalaman dan penuh semangat tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan contoh nyata bagi para siswa. Lingkungan belajar yang diciptakan di SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah dirancang untuk merangsang perkembangan optimal, baik dari segi akademis maupun kepribadian siswa.

Manajemen pendidikan karakter di sekolah ini tercermin dalam beberapa aspek, sejalan dengan pandangan dari Agus Wibowo dan Rusmaini. Kurikulum dirancang dengan memperhatikan prinsip integrasi antarbidang studi, relativitas nilai-nilai karakter, dan keterkaitan dengan masalah-masalah masyarakat. Pendidik diberikan peran penting dalam memberikan tauladan dan pembiasaan terhadap siswa, sambil juga menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam diri mereka sendiri.

Selain itu, peserta didik dianggap bukan hanya sebagai penerima pendidikan, tetapi juga sebagai pelaku aktif dalam pembentukan karakter mereka sendiri. Dalam lingkungan yang inklusif dan penuh kekeluargaan, setiap siswa diberi kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensi unik mereka. Program ko-kurikuler dan ekstrakurikuler menjadi wadah untuk mengasah keterampilan dan membentuk karakter siswa melalui kegiatan di luar pembelajaran.

Lebih dari itu, nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah diupayakan untuk tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di rumah maupun di masyarakat. Ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya terfokus pada lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan kerjasama dengan orang tua siswa dan interaksi dengan lingkungan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan fokus pada pendidikan karakter yang terintegrasi dalam manajemen pendidikan yang efektif, SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah berkomitmen untuk mempersiapkan generasi muda yang berintegritas, berdaya saing, dan siap

menjadi pemimpin masa depan. Melalui perpaduan nilai-nilai keislaman, pendidikan inovatif, serta lingkungan belajar yang kondusif, sekolah ini berusaha untuk menjadi pilar penting dalam pembangunan pendidikan di Aceh. Karakter dan perilaku atau dalam Islam dikenal dengan akhlak menempati posisi penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu, masyarakat maupun bangsa (Amiruddin, Barrulwalidin, Sarayulis, & Sitti Hajar, 2022).

Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah

Penerapan pendidikan karakter di SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah didasarkan pada prinsip-prinsip yang kuat. Pertama, integrasi antara nilai-nilai Islam dengan pembelajaran akademis menjadi pijakan utama dalam mendidik siswa. Prinsip kedua adalah pengembangan karakter yang holistik, di mana siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral yang membentuk kepribadian mereka. Prinsip ketiga adalah keterlibatan aktif siswa dalam membentuk karakter mereka sendiri, dengan pendekatan partisipatif dalam berbagai kegiatan.

Strategi Implementasi Pendidikan Karakter

Strategi penerapan pendidikan karakter di SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah melibatkan berbagai pendekatan. Pertama, melalui kurikulum yang dirancang dengan cermat untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap aspek pembelajaran. Kedua, pengembangan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter, termasuk norma-norma kebersihan, keteraturan, dan etika dalam interaksi.

Dampak Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter

Implementasi yang kuat dari manajemen pendidikan karakter di SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah telah menghasilkan dampak yang signifikan. Siswa tidak hanya menjadi cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam dan perilaku berakhlak mulia. Dampak ini juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa di dalam dan di luar lingkungan sekolah.

PENUTUP

SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang secara kokoh berkomitmen untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam seluruh aspek manajemennya. Dalam perjalanan sejarahnya sejak didirikan pada tahun 2008, sekolah ini telah menunjukkan dedikasi kuat terhadap pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek

akademis, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan berintegritas pada siswanya.

Manajemen pendidikan karakter di sekolah ini diimplementasikan melalui pendekatan yang komprehensif. Mulai dari perencanaan, implementasi kurikulum, hingga pengembangan budaya sekolah, semua aspek dirancang dengan tujuan membentuk siswa yang memiliki nilai-nilai karakter yang kokoh dan berlandaskan ajaran Islam. Guru-guru yang berdedikasi tinggi tidak hanya mengajar, tetapi juga memberikan tauladan dan pembimbingan yang membantu siswa dalam membentuk kepribadian yang baik.

Sekolah ini juga menerapkan berbagai program dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Melalui kegiatan seperti ini, siswa dapat mengasah keterampilan dan nilai-nilai karakter dalam situasi nyata, sehingga mereka dapat menginternalisasi pembelajaran karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Kerjasama dengan orang tua siswa dan interaksi dengan masyarakat menjadi aspek penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah tercermin dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, sekolah ini mampu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, manajemen pendidikan karakter di SMP Swasta Islam Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliiek telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter dalam setiap aspeknya. Dalam menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang, sekolah ini telah membuktikan komitmen untuk menghasilkan generasi muda yang berkualitas, berintegritas, dan memiliki dampak positif dalam masyarakat.

REFERENSI

- Abdullah, A., Muhammad Basyah, M., Zahara, Z., & Ibrahim, N. (2022). Manajemen Pimpinan Dayah Dalam Merekrut Tenaga Pendidik di LPI Dayah Hasanul Iman Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen. *Jurnal Seumubeuet*, 1(1), 96-113.
- Agus Wibowo. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amiruddin, Barrulwalidin, Sarayulis, & Sitti Hajar. (2022). Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Pembinaan Karakter di SMA Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Seumubeuet*, 1(1), 43
- Evinna Cinda Hendriana, Arnold Jacobus. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.1 No.2, p-ISSN: 2477-5940.

Lexy Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rusmaini. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam*. *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 3 No. 1. ISSN No. 2461-0674.